

The Influence of Gender Factors, Labor Market Considerations, Financial Rewards and Professional Training on Students' Interest in Pursuing a Career as a Public Accountant

[Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik]

Dita Meike Putri¹⁾, Sarwenda Biduri ^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sarwendabiduri@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the influence of the variables (1) Gender, (2) Labor Market Considerations, (3) Financial Rewards and (4) Professional Training on Student Interest in a Public Accountant Career. This research method uses a quantitative approach. The technique used in collecting data is to distribute questionnaires to students of the accounting study program at the University of Muhammadiyah Sidoarjo. The population in this study was 135 students of the accounting study program at the University of Muhammadiyah Sidoarjo. The determination of the sample in this study used quota sampling. The total respondents in this study were 75 students of the Accounting Study program at the University of Muhammadiyah Sidoarjo. Then for data processing using SPSS 2023 software. The results of this study prove that partially the variables (2) Job Market Considerations, (3) Financial Awards and (4) Professional Training have an effect on Student Interest in a Public Accountant career. While the variable (1) Gender has been proven to have no effect on Student Interest in a Public Accountant career..*

Keywords – Gender; Job Market Considerations; Financial Awards; Professional Training; Student Interest in a Public Accountant Career

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel (1) Gender, (2) Pertimbangan Pasar Kerja, (3) Penghargaan finansial dan (4) Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarier Akuntan Publik. Metode penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data yaitu menyebar kuesioner kepada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini adalah 135 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan kuota sampling. Total responden pada penelitian ini sebanyak 75 mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kemudian untuk pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS 2023. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial variabel (2) Pertimbangan Pasar Kerja, (3) Penghargaan Finansial dan (4) Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarier Akuntan Publik. Sedangkan variabel (1) Gender terbukti tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam berkarier Akuntan Publik.*

Kata Kunci – Gender; Pertimbangan Pasar Kerja; Penghargaan Finansial; Pelatihan Profesional; Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Akuntan Publik

I. PENDAHULUAN

Akuntan publik merupakan salah satu profesi khusus dalam karir akuntan di Indonesia. Akuntan publik memiliki peran besar dalam meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan sehingga dapat menunjang perekonomian negara dan masyarakat ekonomi ASEAN yang sehat dan efisien [1]. Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik saat ini tergolong masih rendah. Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik disebabkan oleh proses yang harus dilalui untuk menjadi seorang akuntan publik yang tidaklah mudah, dimulai dari mahasiswa akuntansi harus menempuh pendidikan S1 akutansinya yang memerlukan waktu antara 3-7 tahun hingga dinyatakan lulus dan menjadi seorang sarjana akuntansi, kemudian dilanjutkan dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) yang diperlukan waktu antara 9 sampai dengan 24 bulan serta mengikuti ujian Certified Public Accountant (CPA). Mereka akan mendapatkan gelar sebagai akuntan setelah menyelesaikan PPA dan kemudian mengajukan izin ke Kementerian Keuangan untuk mendapatkan nomor register yang membutuhkan waktu 3 sampai dengan 4 bulan sejak lulus dari pendidikan profesi.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik. Pengaruh gender, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja terhadap pemilihan karir profesi akuntan bahwa gender berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir profesi sebagai akuntan, dan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan[2]. Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel yakni gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja, ada satu variabel yang tidak mempengaruhi yaitu gender. Karena sesuai dengan berjalannya waktu maka gender ini tidak lagi menjadi faktor penentu dalam memilih pekerjaan dan ini tidak terkecuali pemilihan profesi menjadi akuntan publik. Dan untuk variabel lainnya penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik dan non akuntan publik, penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik Menurut (Suseno, 2018) Hasil pengujian gender terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, gender berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Motivasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Motivasi eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa semakin meningkat

Dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi yaitu bahwa hasil pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.[3].

Pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan untuk penghargaan finansial dan pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik[4]. Berdasarkan adanya perbedaan-perbedaan yang ada dengan penelitian terdahulu dengan bermacam faktornya, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik”.

II. METODE

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komperatif. Penelitian kausal komperatif merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih [5] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka[6] Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu : Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesioanal terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat mahasiswa dalam berkarier sebagai Akuntan Publik. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dengan cara menyebar kuesioner kepada para Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2021-2022. Kuesioner akan disebarkan secara langsung dengan cara mendatangi para Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo..

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan 2021 yang berjumlah 75 orang.

Variabel Penelitian

Variabel ini sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas [5]. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Dalam Berkarier Sebagai

Akuntan Publik. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu Gender (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Penghargaan Finansial (X3), dan Pelatihan Profesional (X4). Variabel independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen [5].

Teknik Analisis

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Uji T digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, dengan kata lain probabilitas $H_a > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas $H_a < 0,05$ maka dinyatakan signifikan [7].

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkariier Sebagai Akuntan Publik

Gender merupakan aspek yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya dilihat dari struktur fisik atau biologisnya, melainkan melalui aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan nilai dan tingkah laku individu tersebut. Terkadang seseorang memiliki pandangan bahwa mungkin perempuan tidak terlalu pantas jika berprofesi menjadi akuntan publik karena jika dilihat dari jenis pekerjaan tersebut yang menyita waktu perempuan apalagi yang sudah menikah, sehingga waktu untuk mengurus keluarga menjadi berkurang. Hanya seorang laki-laki yang boleh dan pantas untuk bekerja dan berprofesi sebagai akuntan publik.

Namun kultur masyarakat pada era sebelum kartini yang beranggapan bahwa perempuan apalagi yang sudah menikah dilarang untuk bekerja dan hanya pantas dirumah saja untuk mengurus keluarga, sudah sangat jauh dari persepsi masyarakat saat ini [8]. Semenjak setelah adanya emansipasi wanita, perempuan sekarang sudah dianggap pantas untuk memiliki peran dan berkarya dalam seluruh aspek kehidupan sosial. Khususnya dalam bidang akuntansi, seorang wanita saat ini dapat menekuni berbagai bidang profesi akuntan yang ada baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan/internal, akuntan pemerintah dan juga akuntan pendidik.

H1 : Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkariier Sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkariier Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan Pasar Kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkariier menjadi akuntan publik. Jika peluang seseorang dalam berkariier dalam suatu profesi sangat sedikit dikarenakan persaingan yang sangat ketat, ditambah lagi ketersediaan lapangan pekerjaan tersebut sangat sedikit, maka minat seseorang untuk berkariier dalam profesi akuntan publik menjadi kurang. Sementara, peluang untuk berkariier menjadi akuntan publik masih sangat terbuka karena di Indonesia sendiri jumlah akuntan publik masih sangat minim [9].

Minimnya jumlah akuntan publik ini dapat menjadi pertimbangan mahasiswa didalam pasar kerja untuk berkariier menjadi akuntan publik. Maka dari itu peluang menjadi akuntan publik masih sangat terbuka lebar jika dibandingkan dengan akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Saat ini jumlah kebutuhan akan jasa akuntan publik terus meningkat, tetapi belum bisa diimbangi dengan jumlah akuntan publik yang ada. Berdasarkan pertimbangan pasar kerja yang ada, maka penelitian ini berusaha meneliti pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam berkariier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penelitian Handayani (2021) menunjukkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkariier menjadi akuntan publik. Kenudian sama halnya dengan penelitian wibowo (2020) pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkariier menjadi akuntan publik.

H2 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkariier Sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkariier Sebagai Akuntan Publik

Penghargaan finansial dapat ditemukan dalam teori kebutuhan maslow yaitu kebutuhan fisiologis dimana seseorang membutuhkan makan, minum, dan gaji yang memadai untuk memenuhi kebutuhan tingkat dasar. Penghargaan Finansial merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat mahasiswa akuntansi, karena hal terpenting bagi mahasiswa adalah mengharapkan gaji yang tinggi dan pertumbuhan gaji yang cepat.

H3 : Penghargaan Finansial berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkariier Sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkariier Sebagai Akuntan Publik

Pelatihan profesional merupakan salah satu upaya seseorang untuk mengembangkan diri, dan sarana untuk mempromosikan dan memperoleh keterampilan (Maulida Ariyani dan Jaeni.op.cit, hal 237). Pendidikan formal yang

didapat dibangku kuliah saja tidak cukup untuk menjadikan akuntan yang kompeten, sehingga mahasiswa harus mendapatkan pelatihan profesional sebelum memulai karier sebagai akuntan publik.

H4 : Pelatihan Profesional berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkariier Sebagai Akuntan Publik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Kriteria suatu indikator dalam variabel dapat dikatakan valid apabila nilai sig. kurang dari 0,05 dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,2159. Nilai ini diperoleh dari ketentuan N sebesar 81 dan taraf signifikansi 0,05 untuk pengujian dua arah. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang diberikan dapat mengungkapkan suatu hal yang diukur oleh kuesioner tersebut [8].

Tabel 1 Uji Validitas

No	Item	Rhitung	r-tabel	Keterangan
1	(X1) Pertanyaan 1	0,659	0,2213	Valid
2	(X1) Pertanyaan 2	0,807	0,2213	Valid
3	(X2) Pertanyaan 1	0,727	0,2213	Valid
4	(X2) Pertanyaan 2	0,787	0,2213	Valid
5	(X2) Pertanyaan 3	0,810	0,2213	Valid
6	(X2) Pertanyaan 4	0,768	0,2213	Valid
7	(X2) Pertanyaan 5	0,772	0,2213	Valid
8	(X2) Pertanyaan 6	0,727	0,2213	Valid
9	(X2) Pertanyaan 7	0,716	0,2213	Valid
10	(X2) Pertanyaan 8	0,718	0,2213	Valid
11	(X2) Pertanyaan 9	0,801	0,2213	Valid
12	(X2) Pertanyaan 10	0,756	0,2213	Valid
13	(X2) Pertanyaan 11	0,697	0,2213	Valid
14	(X2) Pertanyaan 12	0,736	0,2213	Valid
15	(X2) Pertanyaan 13	0,785	0,2213	Valid
16	(X2) Pertanyaan 14	0,684	0,2213	Valid
17	(X2) Pertanyaan 15	0,604	0,2213	Valid
18	(X2) Pertanyaan 16	0,747	0,2213	Valid
19	(X2) Pertanyaan 17	0,775	0,2213	Valid
20	(X2) Pertanyaan 18	0,725	0,2213	Valid

21	(X2) Pertanyaan 19	0,846	0,2213	Valid
22	(X2) Pertanyaan 20	0,800	0,2213	Valid
23	(X3) Pertanyaan 1	0,701	0,2213	Valid
24	(X3) Pertanyaan 2	0,743	0,2213	Valid
25	(X3) Pertanyaan 3	0,689	0,2213	Valid
26	(X3) Pertanyaan 4	0,775	0,2213	Valid
27	(X3) Pertanyaan 5	0,739	0,2213	Valid
28	(X3) Pertanyaan 6	0,794	0,2213	Valid
29	(X3) Pertanyaan 7	0,813	0,2213	Valid
30	(X3) Pertanyaan 8	0,704	0,2213	Valid
31	(X3) Pertanyaan 9	0,787	0,2213	Valid
32	(X3) Pertanyaan 10	0,699	0,2213	Valid
33	(X3) Pertanyaan 11	0,792	0,2213	Valid
34	(X3) Pertanyaan 12	0,717	0,2213	Valid
35	(X3) Pertanyaan 13	0,783	0,2213	Valid
36	(X3) Pertanyaan 14	0,799	0,2213	Valid
37	(X3) Pertanyaan 15	0,699	0,2213	Valid
38	(X4) Pertanyaan 1	0,821	0,2213	Valid
39	(X4) Pertanyaan 2	0,764	0,2213	Valid
40	(X4) Pertanyaan 3	0,758	0,2213	Valid
41	(X4) Pertanyaan 4	0,777	0,2213	Valid
42	(X4) Pertanyaan 5	0,735	0,2213	Valid
43	(X4) Pertanyaan 6	0,790	0,2213	Valid
44	(X4) Pertanyaan 7	0,811	0,2213	Valid
45	(X4) Pertanyaan 8	0,784	0,2213	Valid
46	(X4) Pertanyaan 9	0,733	0,2213	Valid
47	(X4) Pertanyaan 10	0,749	0,2213	Valid
48	(X4) Pertanyaan 11	0,788	0,2213	Valid
49	(X4) Pertanyaan 12	0,751	0,2213	Valid
50	(X4) Pertanyaan 13	0,688	0,2213	Valid

51	(X4) Pertanyaan 14	0,709	0,2213	Valid
52	(X4) Pertanyaan 15	0,766	0,2213	Valid
53	(Y) Pertanyaan 1	0,800	0,2213	Valid
54	(Y) Pertanyaan 2	0,774	0,2213	Valid
55	(Y) Pertanyaan 3	0,739	0,2213	Valid
56	(Y) Pertanyaan 4	0,750	0,2213	Valid
57	(Y) Pertanyaan 5	0,773	0,2213	Valid
58	(Y) Pertanyaan 6	0,702	0,2213	Valid
59	(Y) Pertanyaan 7	0,696	0,2213	Valid
60	(Y) Pertanyaan 8	0,769	0,2213	Valid
61	(Y) Pertanyaan 9	0,796	0,2213	Valid
62	(Y) Pertanyaan 10	0,709	0,2213	Valid
63	(Y) Pertanyaan 11	0,690	0,2213	Valid
64	(Y) Pertanyaan 12	0,766	0,2213	Valid
65	(Y) Pertanyaan 13	0,737	0,2213	Valid
66	(Y) Pertanyaan 14	0,754	0,2213	Valid
67	(Y) Pertanyaan 15	0,805	0,2213	Valid

puluh lima responden, nilai koefisien korelasi “r” product moment dari person ($r_{\text{tabel}} = 0,2213$), sehingga dapat dilihat bahwa hasil uji validitas untuk semua item pertanyaan menghasilkan koefisien $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu 0,2213 pada taraf sig 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item indikator pertanyaan valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya..

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur item pertanyaan pada suatu kuesioner yang merupakan alat pengukur variabel. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen dapat diandalkan atau dipercaya dalam mengukur variabel. Variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing variabel[10].

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Gender (X1)	0,713	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	0,735	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,602	Reliabel
Pelatihan Profesional (X4)	0,687	Reliabel
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,904	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel baik variabel independen (Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja) maupun variabel dependen yaitu Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar daripada 0,060, maka dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan, sehingga item pertanyaan pada penelitian ini dapat digunakan untuk dilakukan uji selanjutnya..

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji atau mengukur pengaruh hubungan antara dua atau lebih variabel serta menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas (independen) dengan satu variabel tetap (dependen). Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen yaitu gender, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional terhadap variabel dependen yaitu minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Variabel dalam penelitian ini diregresi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 [10]. Berikut merupakan hasil regresi linear berganda yang disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda					
Tabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
3 Uji Regresi Linier Berganda Model					
1 (Constant)	4,490	4,567		0,983	0,329
Gender (X1)	-0,147	0,122	-0,124	-1,199	0,234
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,364	0,179	0,237	2,035	0,045
Penghargaan Finansial (X3)	0,496	0,171	0,345	2,908	0,005
Pelatihan Profesional (X4)	0,398	0,177	0,301	2,201	0,037
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)					

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)

Berdasarkan hasil uji linear berganda pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan model penelitian adalah sebagai berikut: $Y = 4,490 - 0,147X_1 + 0,496X_2 + 0,364X_3 + 0,398X_4$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5 nilai konstanta (a) sebesar 4,490 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen atau gender, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional konstan atau diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel dependen atau minat mahasiswa menjadi akuntan publik akan bernilai positif sebesar 4,490.
2. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5 diperoleh bahwa nilai koefisien regresi variabel gender adalah bernilai - 0,147 sehingga hal tersebut dapat diartikan apabila variabel gender mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat mahasiswa menjadi akuntan publik akan mengalami penurunan sebesar 14,7%.
3. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5 diperoleh bahwa nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja adalah bernilai 0,364 sehingga hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pertimbangan pasar kerja mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat mahasiswa menjadi akuntan publik akan mengalami kenaikan sebesar 36,4 %.
4. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5 diperoleh bahwa nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial adalah bernilai 0,496 sehingga hal tersebut dapat diartikan apabila variabel penghargaan finansial mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat mahasiswa menjadi akuntan publik akan mengalami kenaikan sebesar 49,6 %
5. Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatasdiperoleh bahwa nilai koefisien regresi variabel pelatihan profesional adalah bernilai 0,398 sehingga hal tersebut dapat diartikan apabila variabel pelatihan profesional mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat mahasiswa menjadi akuntan publik akan mengalami penurunan sebesar 39,8%.

Pembahasan

Pengaruh gender terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Pengaruh variabel gender (X1) terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Y) ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar $-1,199 < \text{dari tabel sebesar } 1,992$ dan nilai sig t sebesar $0,234 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel gender (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh gender terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik [11]. Perbedaan hasil dengan penelitian ini menunjukkan bahwa sekarang ini gender tidak berpengaruh terhadap pilihan karier seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak mempunyai batasan dalam memilih pekerjaan yang akan digelutinya. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat mahasiswa perempuan yang menunjukkan minatnya pada profesi akuntan publik [12], sehingga tidak terdapat perbedaan pandangan yang berkaitan dengan gender mengenai profesi akuntan publik. Bahkan, terdapat juga mahasiswa laki-laki yang tidak berminat untuk berkarier menjadi akuntan publik sama halnya dengan perempuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik

Pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja (X2) terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di tunjukkan dengan nilai thitung sebesar $2,035 > \text{dari tabel sebesar } 1,992$ dengan nilai sig t sebesar $0,045 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X2) terbukti berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sehingga menerima hipotesis ketiga (H2) yang menyebutkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mochammad Audi dan Adi Surono yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik [13]. Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang akan digelutinya nanti mempertimbangkan tersedianya lapangan pekerjaan terkait persaingan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan juga kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam suatu profesi, khususnya dalam profesi akuntan publik. Jika pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik lebih baik dibandingkan dengan profesi lainnya, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik pun akan semakin tinggi.

Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik

Pengaruh variabel penghargaan finansial (X3) terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Y), ditunjukkan dengan nilai sig t sebesar $0,005 < 0,05$ dan thitung sebesar $2,908$ lebih besar dari ttable sebesar $1,992$ hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel penghargaan finansial (X3) terbukti berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sehingga menerima hipotesis kedua (H3), yang menyebutkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meli Sartika dan Mochammad Audi yang menyatakan Penghargaan Finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa Penghargaan Finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik [14]. Mahasiswa Akuntansi yang berminat untuk berkarier menjadi akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang relatif cepat, serta penghargaan finansial yang diberikan oleh profesi akuntan publik dalam jangka panjang. Penghargaan finansial yang didapatkan dari profesi akuntan publik akan semakin besar jika perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik merupakan perusahaan yang besar. Jika penghargaan Finansial profesi akuntan publik semakin besar, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik juga akan semakin tinggi.

Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik

Pengaruh variabel pelatihan profesional (X4) terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di tunjukkan dengan nilai thitung sebesar $2,201 > \text{dari tabel sebesar } 1,992$ dengan nilai sig t sebesar $0,037 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel pelatihan profesional (X4) terbukti berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sehingga menerima hipotesis keempat (H4) yang menyebutkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berkarir menjadi akuntan publik. Dan juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andi Setiawan Chan yang menyatakan bahwa variabel pelatihan profesional mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan

public[15]. Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa pelatihan profesional merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Pelatihan profesional didefinisikan sebagai upaya yang dirancang untuk memberi fasilitas pembelajaran tentang keterampilan, perilaku dan pengetahuan terhadap pekerjaan karyawan. pelatihan profesional mempersiapkan karyawan yang dapat diandalkan dan dipercaya untuk melaksanakan pekerjaan karena mereka mempunyai keahlian, terampil, informatif, akuntabel, teliti, disiplin, dan fokus pada pencapaian tujuan. pelatihan profesional memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di akuntan publik

IV. SIMPULAN

Dilihat dari hasil riset dan pembahasan yang dipaparkan diatas, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Gender (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berkarier menjadi akuntan. Hal ini bisa dijelaskan bahwa untuk menjadi seorang akuntan publik tidak di dominasi oleh gender atau jenis kelamin, pada waktu satu atau dua dekade yang lalu yang menjadi profesi akuntan publik di dominasi oleh pria, tapi seiring berjalannya waktu maka profesi akuntan publik tidak lagi di dominasi oleh pria. Sehingga gender tidak lagi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lulusan sarjana untuk memilih profesi sebagai akuntan publik
2. Pertimbangan Pasar Kerja (X2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang akan digelutinya nanti mempertimbangkan tersedianya lapangan pekerjaan terkait persaingan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja, fleksibilitas karier, dan juga kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam suatu profesi, khususnya dalam profesi akuntan publik.
3. Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Mahasiswa Akuntansi yang berminat untuk berkarier menjadi akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang relatif cepat, serta penghargaan finansial yang diberikan oleh profesi akuntan publik dalam jangka panjang
4. Pelatihan professional (X4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berkarir menjadi akuntan publik . Pelatihan profesional membekali individu dengan keterampilan teknis, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan tugas sebagai akuntan publik. Semakin seseorang merasa kompeten, semakin besar kemungkinan mereka tertarik dan percaya diri untuk menekuni profesi ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya telah menerima banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, yang selalu mengalirkan doa, dukungan berupa apapun, serta motivasi yang selalu diberikan.
2. Dosen pembimbing beserta penguji yang dengan sabar telah memberikan arahan, kritik, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah menjadi sumber semangat dan inspirasi.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi amal jariyah bagi kita semua. Aamiin

REFERENSI

- [1] A. S. Putro., "Yogyakarta," *"Analisis Fakt. yang Mempengaruhi Minat Mhs. Akunt. untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik"*. Skripsi. Yogyakarta Univ. Negeri, no. 2012, p. 2012, 2012.
- [2] F. Arifianto, "Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Skripsi. Yogyakarta Univ. Negeri Yogyakarta*, no. 2012, p. 2014, 2014.
- [3] F. Chairunnisa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir

- Sebagai Akuntan Publik,” *J. Audit dan Akunt.*, pp. 1–26, 2014.
- [4] E. dan E. Wibowo, “Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik,” *J. Ekon. dan Kewirausahaan.*, vol. 4, pp. 56–65, 2014.
- [5] N. I. dan B. Supomo, “Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta,” *BPFE*, 2012.
- [6] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,” *CV. Alf.*, 2016.
- [7] Ghozali, “Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.,” *Badan Penerbit Univ. Diponegoro*, 2018.
- [8] M. Fakihi, “Analisis Gender & Transformasi Sosial,” 2006, *Yogyakarta*.
- [9] M. Sartika, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik,” *Skripsi. Bengkulu Univ. Bengkulu.*, 2014.
- [10] Ghozali, “Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23,” *BPFE Univ. Diponegoro*, 2016.
- [11] M. A. Aldahar., “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan,” *JSHP J. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 148–158, 2021, doi: 10.32487/jshp.v5i2.1126.
- [12] Z. Amalia, A. Fauzi, and Mardi, “Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 05, No. 01, Februari 2021,” *J. Ilm. Edunomika*, vol. 05, no. 01, pp. 224–234, 2021.
- [13] M. Z. Ikhwan, “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta),” *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, pp. 1–153, 2015, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun>
- [14] A. Norlaela and M. Muslimin, “Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 5, no. 2, pp. 636–652, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v5i2.1247.
- [15] R. B. HASIBUAN, “Publik, Pengaruh Pelatihan Profesional Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta Berkarir Menjadi Akuntan,” vol. 19, pp. 1–25, 2022.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.